

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu pendidikan yang dibutuhkan adalah Matematika, matematika adalah salah satu mata pelajaran penting yang menjadi kebutuhan sistem penalarannya. Melalui pengajaran matematika diharapkan akan menambah kemampuan, mengembangkan keterampilan dan aplikasinya.

Banyak orang memandang matematika sebagai bidang studi yang sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Seperti halnya bahasa, membaca dan menulis. Kesulitan belajar matematika harus diatasi sedini mungkin. Kalau tidak, siswa akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai..

Pada pembelajaran matematika seharusnya seorang guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran, metode, strategi serta pendekatan dalam belajar agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menghitung matematika. Seperti perubahan metode dan strategi mengajar. Dimana selama ini guru hanya berfokus pada satu metode saja seperti metode ceramah.

Dari observasi yang dilakukan peneliti, kemampuan berhitung matematika siswa kelas IV SD Negeri 101767 Tembung masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai yang peneliti dapatkan ketika Praktek Pengalaman Terpadu (PPLT).

Dimana nilai rata-rata ulangan harian berkisar antara 4,50-6,50 dan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar, terutama pada aspek berhitung.

Salah satu pokok bahasan yang diajarkan disekolah dasar adalah penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Tetapi sebagian dari siswa sekolah dasar berkesulitan dalam mempelajarinya. Strategi pembelajaran matematika dalam kemampuan berhitung matematika siswa masih belum memaksimalkan kemampuan siswa untuk berhitung secara cepat dan tepat. Hal ini juga terjadi di SD Negeri No 101767 Tembung, dimana siswa kurang termotivasi untuk belajar berhitung dalam pembelajaran matematika dan sewaktu pembelajaran berlangsung siswa banyak bersikap pasif dan sebagian siswa ada yang bercerita. Selama proses pembelajaran berlangsung model pembelajaran kurang melibatkan siswa sehingga kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Ketidak efektifan metode yang digunakan dalam penyajian materi, sehingga kemampuan siswa dalam mengitung masih tergo long rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar, salah satunya adalah kesulitan dalam belajar matematika pada diri siswa. Kemudian faktor lain yang juga menyebabkan rendahnya kemampuan berhitung pada pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar yaitu : dalam membangun pemahaman pembelajaran matematika yang selama ini sering dilakukan adalah dengan cara menyuruh anak menghafal, berdiri dimuka kelas. Bagi yang tidak hafal maka mereka disuruh berdiri disudut kelas. Pembelajaran seperti ini disamping tidak menyenangkan, juga anak tidak mengetahui makna yang sebenarnya dari pembelajaran matematika dalam aspek berhitung. Keadaan

ini menunjukkan rendahnya kemampuan berhitung anak didik. Guru sebagai tenaga pengajar disekolah memiliki peranan penting untuk memberikan motivasi membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan..

Pemilihan metode pembelajaran pada dasarnya juga merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru mengingat proses pembelajaran haruslah merupakan komunikasi multiarah antara siswa, guru dan lingkungan belajar. Karena itu proses pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (Instructional effect) kearah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berfikir kritis dan interaktif yakni problem posing atau pengajuan masalah-masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Problem posing dipandang sebagai pendekatan dapat memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis serta mampu memperkaya pengalaman-pengalaman belajar, sehingga pada akhirnya meningkatkan kemampuan siswa dalam hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mencoba membuat penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul : **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE PROBLEM POSING DI KELAS IV SD NEGERI NO 101767 TEMBUNG TAHUN AJARAN 2011/2012”**.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan berhitung siswa pada matematika
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian pada suatu objek tertentu
3. Model pembelajaran kurang melibatkan siswa sehingga kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika
4. Ketidakefektifan metode yang digunakan dalam penyajian materi
5. Kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran matematika

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada pembelajaran matematika dengan penerapan metode problem posing dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dikelas IV SD Negeri No 101767 Tembung tahun ajaran 2011/2012.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Melalui Penerapan Metode Problem Posing Dapat Meningkatkan Kemampuan Berhitung

Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dikelas IV SD NEGERI NO 101767

Tembung Tahun Ajaran 2011/2012?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini adalah: untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui penerapan metode problem posing.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan menghitung siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika
2. Siswa dapat memperoleh variasi dalam proses pembelajaran terutama dengan menggunakan metode problem posing
3. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran
4. Sebagai masukan kepada guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika
5. Sebagai acuan bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah
6. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti dalam menerapkan metode yang bervariasi kepada siswanya setelah menjadi guru.